

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL KELAS VIII DI
SMP NEGERI 26 PALEMBANG**

Erica Anitasya¹, Alfiandra², Reni³

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Sriwijaya

²Pendidikan Profesi Guru, Universitas Sriwijaya

³SMP Negeri 26 Palembang

¹erika11anatasya@gmail.com, ²alfiandra@fkip.unsri.ac.id,

³zainal.reni23@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to provide a solution to the problem faced by teachers at SMP Negeri 26 Palembang, with the problem of students low interest in learning which is known from the results of observations and distribution of learning interest questionnaires at the pre-cycle stage. Therefore, the right solution is to apply wordwall learning media to increase interest in learning. This research aims to increase students interest in learning by using wordwall media in PPKn learning in class VIII.5 SMP Negeri 26 Palembang. This research uses the classroom action research (PTK) method which is carried out in 3 cycles, consisting of 4 stages namely planning, action, observation, and reflection. The indicators of interest in learning are feelings of joy, interest, attention and involvement. The subjects in this research were 30 students in class VIII.5. the results of the research show that wordwall learning media can increase interest in learning. This can be seen from the results of the learning interest questionnaire for cycle 1 activities with a percentage of 77,83% in the medium category and in cycle 2 there was a percentage of 80,87% in the category medium too. Therefore, researchs can conclude that the use of wordwall learning media can increase students interest in learning in class VIII.5 SMP Negeri 26 Palembang.

Keywords: Interest in learning, wordwall, PPKn

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru di SMP Negeri 26 Palembang, dengan permasalahan mengenai rendahnya minat belajar peserta didik yang diketahui dari hasil observasi dan penyebaran angket minat belajar pada tahap pra siklus. Maka dari itu, solusi yang tepat dengan menerapkan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik

dengan menggunakan media wordwall pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII.5 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan 3 siklus dan terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun indikator dari minat belajar yakni perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Subjek dalam penelitian ini kelas VIII.5 berjumlah 30 orang peserta didik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran wordwall dapat meningkatkan minat belajar, hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket pada siklus 1 dengan persentase 77,83% dengan kategori baik dan pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 80,87% dengan kategori baik juga. Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran wordwall dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas VIII.5 SMP Negeri 26 Palembang.

Kata Kunci: Minat Belajar, Wordwall, PPKn

A. Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses penting dalam kehidupan manusia karena belajar dapat merubah tingkah laku individunya. Adanya perubahan perilaku tersebut dapat menjadi indikator bahwa orang tersebut telah belajar, perubahan perilaku tersebut dapat meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan (Arsyad, 2016) dalam (Anggraeni et al., 2021). Keberhasilan individu dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian prestasi akademik. Prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu yang meliputi minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan sikap. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi dari luar diri

individu yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat (Mona dan Yunita, 2021) dalam (Purnamasari et al., 2023). Sehingga faktor internal seperti minat belajar sangat dapat berpengaruh dalam mendorong keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Minat belajar merupakan suatu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Adanya minat dari individu dapat meningkatkan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa adanya unsur keterpaksaan. Minat juga memiliki peran penting terhadap peserta didik, karena dengan adanya minat maka dapat mempengaruhi peserta didik untuk belajar. Adapun indikator dari minat belajar yang akan peneliti lakukan yakni ; (1) Perasaan

senang, peserta didik memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran itu (2) Ketertarikan, yakni peserta didik merasa tertarik untuk belajar dari mata pelajaran yang ia senangi (3) Perhatian, yakni konsentrasi peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang ia senangi dan (4) Keterlibatan, yakni peserta didik terlibat aktif dalam mata pelajaran yang ia senangi (Syahputra, 2020) dalam (Yolviansyah et al., 2021).

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas yakni dengan menggunakan media pembelajaran (Faradilla & Aimah, 2018). Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini, pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan teknologi. Guru dapat membuat media pembelajaran yang menarik sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sebelum membuat media pembelajaran, guru melakukan asesmen diagnostik non kognitif terlebih dahulu guna mengetahui latar belakang, minat belajar, gaya belajar serta bakat peserta didik. Berdasarkan hasil dari karakteristik peserta didik yang guru dapatkan dari

asesmen diagnostik non kognitif, peserta didik di kelas VIII.5 memiliki gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Oleh karena itu, peneliti akan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis kuis interaktif berupa labirin yang peneliti buat melalui aplikasi digital wordwall.

Dengan perkembangan zaman yang begitu pesat, dunia pendidikan juga mendapat pengaruh dari hal tersebut yang terlihat dari banyaknya media pembelajaran yang berbentuk aplikasi digital yang dapat digunakan oleh guru untuk menarik minat belajar peserta didik dan dengan menggunakan media pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang interaktif. Salah satu media interaktif yang berbentuk aplikasi digital yakni wordwall. Menurut (Sherinti, 2020) dalam (Zulfah, 2023) wordwall merupakan aplikasi yang dapat digunakan oleh guru sebagai sarana pembelajaran seperti melakukan asesmen penilaian yang dilakukan oleh guru untuk peserta didik. Adapun pendapat (Magfiroh et al., 2018) yang mengatakan bahwa media wordwall ini dapat meningkatkan interaksi

peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kelebihan dari media wordwall yaitu tampilannya yang menarik, banyaknya jenis template yang dapat digunakan, mudahnya mengakses link, guru dapat membuat materi semenarik mungkin dengan menambahkan gambar dan suara, guru dapat memberikan batasan waktu pengerjaan kuis untuk peserta didik, dapat melihat hasil peserta didik dalam mengerjakan kuis dan terdapat papan peringkat hasil peserta didik dalam mengerjakan kuis.

Wordwall memiliki banyak fitur template, salah satunya yakni fitur *Maze Chase/* Pengejaran dalam labirin yang berupa kuis games yang berlari dengan menghindari musuh sambil menuju jawaban yang benar.

Adapun penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa minat belajar dapat meningkat dengan menggunakan media pembelajaran wordwall yakni menurut penelitian yang dilakukan oleh Shofiya Launin et al (2022) yang menunjukkan bahwa hasil angket dengan menggunakan media wordwall mengalami peningkatan sebesar 6,35% yang berarti bahwa penggunaan wordwall dapat meningkatkan minat belajar

peserta didik. Selanjutnya sejalan dengan penelitian Malewa & Muh (2023) bahwa aplikasi wordwall dapat memberikan peningkatan pada minat belajar peserta didik pada materi zakat di UPTD SD Negeri 65 Barru. Jadi dapat disimpulkan dari penelitian sebelumnya, bahwa guru dapat menggunakan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat belajar peserta didik karena dengan menerapkan media pembelajaran mampu menarik perhatian peserta didik dan membuat mereka menjadi bersemangat untuk berinteraksi saat proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa terdapat keterkaitan antara penggunaan media pembelajaran wordwall dengan minat belajar peserta didik. Hal inilah yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan. Selanjutnya yang mendasari penelitian ini adalah dari hasil observasi yang dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII.5 di SMP Negeri 26 Palembang yang menunjukkan bahwa peserta didik pasif dan kurang memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran PPKn. Hal ini diakibatkan guru yang mengajar tidak menggunakan media pembelajaran dan hanya

menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Tujuan penelitian tindakan kelas tersebut dapat tercapai dengan melakukan tindakan alternatif untuk memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), menurut Susilowati (2018) dalam (Purnamasari et al, 2023) jenis penelitian ini merupakan cara untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam menangani permasalahan belajar yang terjadi pada peserta didik. Penelitian tindakan kelas yang digunakan terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan penggunaan media wordwall pada pembelajaran PPKn. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII.5 di SMP Negeri 26 Palembang yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket minat belajar dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yakni analisis deskriptif

kuantitatif menggunakan skala likert untuk melihat skor skala minat belajar. Penelitian ini dilakukan dengan dua kali siklus untuk mendapatkan hasil dari penerapan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 1 Kriteria Persentase Minat Belajar Peserta Didik

Tingkat penguasaan %	keterangan
86 - 100	Sangat baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang baik
X - 54	Kurang sekali

(Ngalim Purwanto dalam Nurhayati 2016:43)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian dilakukan 3 kali siklus pembelajaran dengan tahapan 1 kali pra siklus dan 2 kali siklus untuk melakukan penilaian terhadap minat belajar peserta didik di kelas VIII.5 SMP Negeri 26 Palembang dengan permasalahan minat belajar yang rendah dikarenakan pada saat guru mengajar tidak menggunakan media pembelajaran dan menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton. Hal ini diketahui dari peneliti yang menyebarkan angket minat belajar pada tahapan pra siklus sebelum dilakukannya tindakan.

Untuk mengatasi hal ini maka peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan media pembelajaran berbasis games di wordwall.

Wordwall merupakan suatu media pembelajaran yang berbasis website yang dapat digunakan sebagai kuis pembelajaran untuk membentuk minat belajar peserta didik yang dapat dimanfaatkan sebagai pendekatan dalam proses kegiatan pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam penggunaan aplikasi wordwall yaitu : 1) membuat akun di website wordwall dengan melengkapi data yang diminta, 2) pilihlah tulisan create activity untuk memilih template yang akan digunakan, 3) tulislah judul dan deskripsi kuis pembelajaran, 4) klik done jika sudah selesai membuat kuisnya, 5) guru membagikan link kepada peserta didik untuk mengaksesnya, 6) guru memberikan arahan cara menggunakan wordwall dan pengerjaan kuisnya, 7) peserta didik membuat nama dan mengklik start untuk menjawab soal yang telah disediakan.

Pra Siklus

Penelitian pra siklus dilakukan pada tanggal 17 April 2025, pada saat peneliti melakukan observasi peneliti melihat bahwa di kelas VIII.5 pada

saat pembelajaran PPKn kurang bersemangat dan tidak memperhatikan penjelasan guru di depan, sehingga peneliti mengambil tindakan untuk melihat minat belajar peserta didik dalam pelajaran PPKn karena rendahnya minat belajar peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Berdasarkan hasil angket pra siklus yang dilakukan peneliti, dimana hasil tersebut 30 peserta didik yang mengisi angket rata-rata minat belajar peserta didik baru mencapai 70,83% maka dari itu hasil dari pra siklus menyatakan bahwa minat belajar peserta didik di kelas tersebut belum terlalui baik dan masih dalam kategori cukup. Berikut hasil rekapitulasi minat belajar pra siklus :

Tabel 2. Hasil Penelitian Pra Siklus

Indikator Minat Belajar	Jumlah Pernyataan	Total	
		Skor	%
Perasaan Senang	7	764	72,76
Ketertarikan	5	512	68,27
Perhatian	5	511	68,13
keterlibatan	3	338	75,11
Total	20	2135	284,27
Rata-rata			70,83
			(Cukup)

Berdasarkan tabel 2. Diketahui bahwa peserta didik memiliki minat belajar yang cukup, sehingga penulis dapat memberikan solusi untuk meningkatkan minat belajar dengan

menerapkan media pembelajaran berbasis wordwall.

Siklus 1

Siklus 1 merupakan langkah yang dilakukan setelah mengetahui permasalahan pada pra siklus. Siklus 1 dilakukan pada 1 kali pertemuan dan 1 kali penyebaran angket. Pada siklus ini dilakukan tindakan dengan menerapkan media wordwall. Pada siklus 1 ini proses belajar mengajar diawali dengan mengenalkan media pembelajaran yang akan digunakan sebagai kuis pembelajaran.

Pelaksanaan siklus 1 ini dilakukan pada 24 April 2025, kegiatan siklus 1 ini merupakan solusi yang akan peneliti lakukan untuk mengatasi permasalahan minat belajar peserta didik. Pada siklus 1 ini dilakukan mulai dari tahapan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sampai melaksanakan tindakan berupa penggunaan media pembelajaran wordwall secara berkelompok. Diakhir pembelajaran peneliti menyebarkan instrumen penelitian berupa angket minat belajar. Berdasarkan angket siklus 1 dengan total 30 peserta didik yang menjawab dan mengikuti kegiatan pembelajaran didapatkan hasil rata-rata keseluruhan minat

belajar 77,50%. Dengan ini pada kegiatan siklus 1 ini menunjukkan peningkatan minat belajar dalam penggunaan media pembelajaran dan sudah termasuk dalam kategori baik. Berikut hasil dokumentasi dan rekapitulasi hasil angket minat belajar peserta didik pada siklus 1 :



Gambar 1. Penerapan media pembelajaran Worwall

Tabel 3. Hasil Penelitian Siklus 1

Indikator Minat Belajar	Jumlah Pernyataan	Total	
		Skor	%
Perasaan Senang	7	840	80,00
Ketertarikan	5	545	72,67
Perhatian	5	566	75,47
keterlibatan	3	374	83,11
Total	20	2325	311,25
Rata-rata			77,50
			(Baik)

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian siklus 1, minat belajar peserta didik mengalami peningkatan dimana pada pra siklus rata-rata minat belajar peserta didik di angka 70,83% masih dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus 1 ini rata-rata

peserta didik mencapai 77,50% dan sudah dalam kategori baik.

Siklus 2

Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan pada 2 Mei 2025, kegiatan siklus 2 ini merupakan tindak lanjut dari siklus 1 yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan minat belajar peserta didik menjadi lebih signifikan. Pada siklus 2 ini dilakukan dari tahapan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran hingga melakukan tindakan berupa penggunaan media pembelajaran wordwall. Diakhir pembelajaran peneliti menyebarkan instrumen penelitian berupa angket minat belajar. Berdasarkan hasil angket siklus 2 dengan total 30 orang peserta didik diperoleh hasil rata-rata keseluruhan minat belajar sebesar 80,87%. Dengan ini pada siklus 2 menunjukkan peningkatan terhadap minat belajar dalam penggunaan media pembelajaran wordwall dan sudah dalam kategori baik. Rekapitulasi hasil angket minat belajar peserta didik pada siklus 2 disajikan di tabel 4.

Tabel 4. Hasil Penelitian Siklus 2

Indikator Minat Belajar	Jumlah Pernyataan	Total	
		Skor	%

Perasaan Senang	7	892	84,95
Ketertarikan	5	568	75,73
Perhatian	5	594	79,20
keterlibatan	3	372	82,67
Total	20	2426	322,55
Rata-rata			80,87 (Baik)

Berdasarkan tabel 4 hasil penelitian siklus 2, minat belajar peserta didik mengalami peningkatan, dimana pada siklus 1 rata-rata minat belajar peserta didik berkisar pada 70,83% dalam kategori baik, sedangkan pada siklus 2 tetap dalam kategori baik namun mengalami peningkatan rata-rata sebesar 80,87%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran wordwall dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas VIII.5 SMP Negeri 26 Palembang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran wordwall dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas VIII.5 SMP Negeri 26 Palembang pada mata pelajaran PPKn yang dapat dilihat dari mulai tahapan pra siklus sampai pada tahap siklus 2 mengalami peningkatan. Hal ini peneliti perkuat

dengan hasil penelitian yang dilakukan pada saat penyebaran angket minat belajar peserta didik pada tahap pra siklus hanya 70,83% dengan kategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi 80,87% dengan kategori baik. Berdasarkan hal tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran wordwall dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas VIII.5 SMP Negeri 26 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Benny. P. (2019). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 57.
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Priamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Faradila, S. P., & Aimah, S. (2018). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus* (Vol. 1, 2018, 1(2005), 508– 512).
- Iman Setia Putra Jaya Gulo, “Hubungan Antara Minat Belajar, Cita- Cita Siswa, Kompetensi Guru, Komunitas Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Sleman” (Skripsi Sarjana, Sannata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta, 2018).
- Maghfiroh, K., Roudlotul, M. I., & Semarang, H. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jpk*, 4(1), 64–70. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Muhammad Fathurrohman Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta: Teras, 2012), 174.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Ryan Anggoro Hidayat, “Hubungan Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas Xi SMK YPP Purworejo” (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, 2014)
- Shofiya Launin, Wahyu Nugroho, & Angga Setiawan. (2022). Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV.

- JUPEIS : Jurnal Pendidikan
Dan Ilmu Sosial, 1(3), 216–223.
[https://doi.org/10.55784/jupeis.
vol1.iss3.176](https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss3.176)
- Slameto, Belajar dan Faktor- Faktor
Yang Mempengaruhinya
(Jakarta: Rineka Cipta, 2013),
2.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian
Pendidikan* . Bandung:
Alfabeta.
- Zulfah, N. (2023). Pemanfaatan Media
Game Edukasi Wordwall untuk
Meningkatkan Minat Belajar
Siswa. Pubmedia Penelitian
Tindakan Kelas Indonesia,
1(1), 11.
[https://doi.org/10.47134/ptk.v1i
1](https://doi.org/10.47134/ptk.v1i1).